



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

9.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *firm size* yang diproksikan dengan natural logaritma total aset (*TA*) dan likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *DPR*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t variabel *ROA* sebesar 9,451 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marietta dan Sampurno (2013) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *DPR*.
2. H_{a2} ditolak yang berarti bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t variabel *DER* sebesar -1,227 dan nilai signifikansi sebesar 0,228 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.

3. H_{a3} ditolak yang berarti bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* variabel *DER* sebesar 1,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Swastyastu, Yuniarta dan Atmadja (2014) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *DPR*.
4. H_{a4} ditolak yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* variabel *CR* sebesar 0,426 dan nilai signifikansi sebesar 0,673 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ano, Murni dan Rate (2014) yang menyatakan bahwa *CR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *DPR*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai uji *F* sebesar 25,202 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

9.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan terkait kegiatan investasi dengan melakukan analisis rasio keuangan emiten terutama *ROA* yang dapat berpengaruh terhadap *DPR*.

9.3. Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya tiga tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
2. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sementara itu, terdapat berbagai jenis perusahaan yang bergerak di sektor lain, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya mencerminkan perusahaan disektor industri barang konsumsi.
3. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *DPR* yang tidak diteliti. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,732 sehingga diketahui bahwa terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan *DPR* yang tidak diteliti.

9.4. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta beberapa keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *DPR* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan akurat.
2. Menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *DPR* yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti penambahan *assets growth* dan kepemilikan manajerial.

3. Memperluas objek penelitian misalnya perusahaan manufaktur sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisasi.

